

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah atau kumpulan individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama yang telah ditetapkan (Hadi, 2001: 220). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik laundry di Semarang. Karena jumlah populasi tidak terdapat di asosiasi laundry, maka dibutuhkan kriteria sebagai berikut:

1. Pemilik yang telah mendirikan usahanya minimal 2 tahun.
2. Bidang usaha sama, yaitu laundry.
3. Omset selama sebulan kurang lebih Rp. 7,5 juta (50 kg per hari x 30 hari x Rp 5.000)
4. Membuka usaha laundry sendiri dan berdomisili di Semarang.
5. Bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 30 orang pemilik laundry di kota Semarang. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Karena jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti, maka dari hasil observasi ditetapkan sampel 30 responden untuk memenuhi syarat sampel minimum untuk penelitian (Sugiyono, 2014).

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Umar, 2005: 69). Sumber datanya berasal dari responden penelitian, yaitu pengusaha laundry di Semarang.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan tertutup yang diajukan kepada responden penelitian.

3.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.4.1. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Untuk menguji tingkat validitas masing-masing item kuesioner dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment*. Digunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila r yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari r tabel, maka kuesioner tersebut valid, dan sebaliknya jika r yang diperoleh lebih kecil daripada r tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid (Ghozali, 2005).

3.4.2. Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau yang dapat diandalkan (Singarimbun, 2006:

140). Untuk menghitung reliabilitas suatu data dapat menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Jika nilai lebih kecil dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Sedangkan jika nilai lebih besar dari 0,6, maka kuesioner dinyatakan reliabel (Ghozali, 2005).

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (independen) yaitu karakteristik wirausaha terhadap variabel Y (dependen) yaitu keberhasilan usaha, maka dilakukan uji regresi linier berganda.

Persamaan regresi:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana:

Y = Keberhasilan usaha

a = konstanta

b1 = koefisien regresi

X1 = Percaya diri

X2 = Berorientasi pada tugas dan hasil

X3 = Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan

X4 = Kepemimpinan

X5 = Keorisinalitas

X6 = Berorientasi masa depan

e = error

Sedangkan langkah-langkah untuk pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Uji t

- a. Menentukan level of signifikan ($\alpha = 0,05$)
- b. Menentukan kriteria pengujian:

Ho diterima jika Sig. $\geq 0,05$

Ho ditolak jika Sig. $< 0,05$

- c. Kesimpulan :

Bila Sig. $t \geq 0,05$ maka Ho diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Bila Sig. $t < 0,05$ maka Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

3.6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis dengan menggunakan rata-rata, tabel frekuensi dan tabulasi. Secara rinci jawaban responden dapat dikelompokkan dalam satu kategori dengan menggunakan rentang skala. Menurut Umar (2007), perhitungan skor tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Nilai terbesar – nilai terkecil

$$RS = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}}{\text{Jumlah Jawaban}}$$

$$RS = \frac{5-1}{3} = 1.33$$



Rentang Skala	Kategori
1,00 - 2,33	Buruk
2,34 - 3,66	Cukup
3,67 - 5,00	Baik